# **Modul Database Client - Server: NGROK**

# **Definisi**

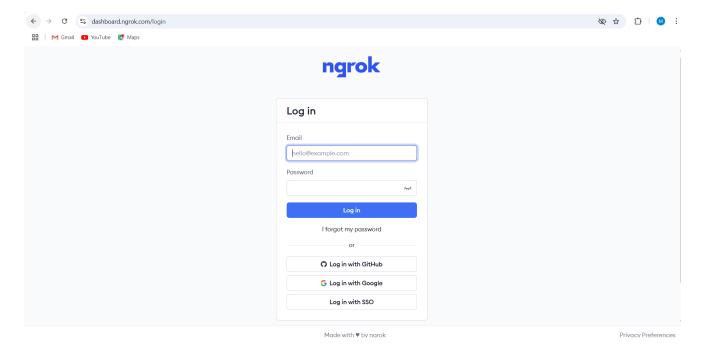
Ngrok adalah alat yang menghubungkan server lokal ke internet dengan membuat tunnel (terowongan) yang aman. Ini berguna untuk menguji aplikasi client-server sebelum dipindahkan ke hosting.

# Fungsi/Luaran

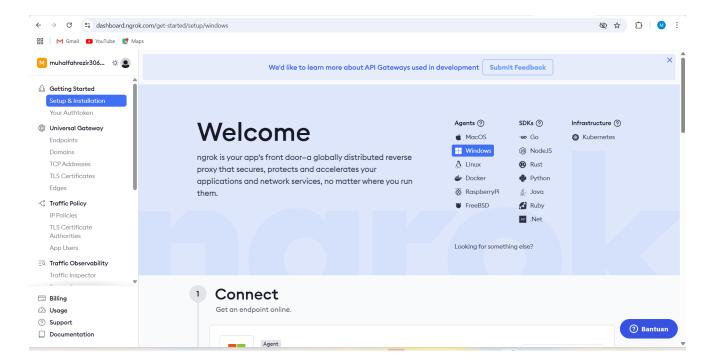
- Menghubungkan server lokal ke internet tanpa perlu hosting.
- Memudahkan pengujian database dari perangkat lain.
- Berguna untuk mengembangkan API atau database yang masih ada di komputer lokal.

# Langkah - langkah

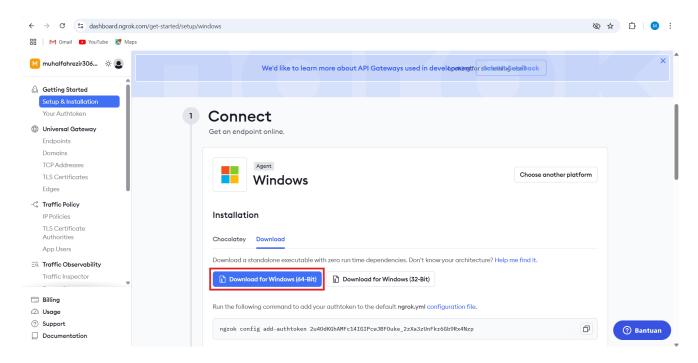
Langkah pertama yang harus dilakukan adalah mendaftar akun di situs resmi **Ngrok**. Untuk itu, buka website <a href="https://ngrok.com">https://ngrok.com</a> melalui browser yang kamu gunakan, atau ketik langsung alamat tersebut pada address bar. Setelah halaman terbuka, klik menu **Login** jika sudah memiliki akun, atau klik **Signup** jika belum terdaftar.



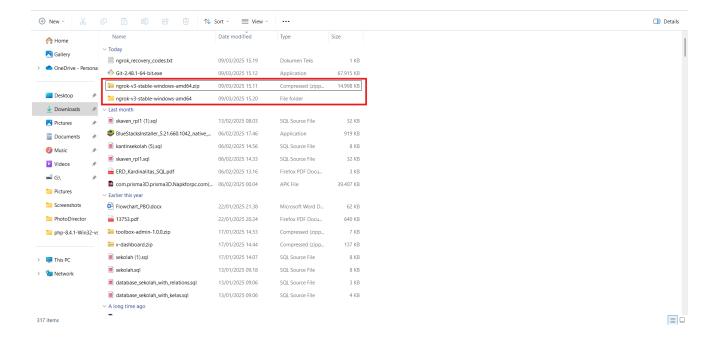
Setelah berhasil melakukan proses **Signup** dan **Login**, kamu akan diarahkan ke halaman **Dashboard** milik akun Ngrok. Halaman ini menampilkan berbagai informasi akun dan menu utama seperti yang ditunjukkan pada gambar berikut:



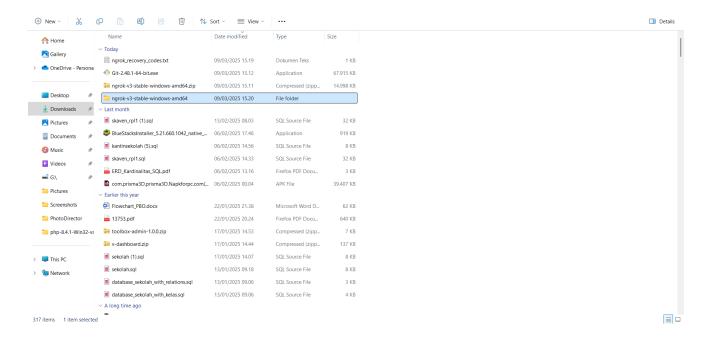
Setelah masuk ke halaman dashboard, langkah selanjutnya adalah mengunduh perangkat lunak Ngrok. Klik tombol **Download** untuk memulai proses pengunduhan.



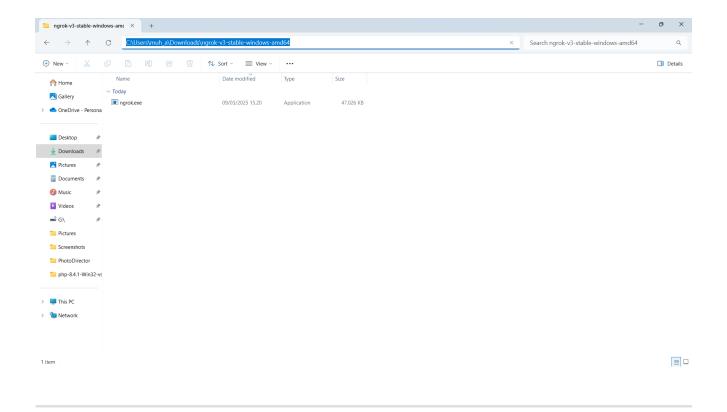
Setelah proses pengunduhan selesai, kamu perlu mengekstrak (unzip) file yang telah diunduh agar file executable-nya dapat digunakan.



Setelah file berhasil diekstrak, buka folder hasil ekstraksi tersebut untuk mengakses file utama Ngrok.

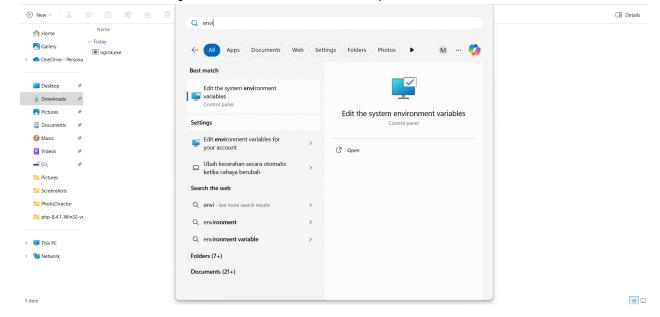


Kemudian, salin alamat folder tempat file Ngrok berada agar bisa digunakan dalam konfigurasi sistem.

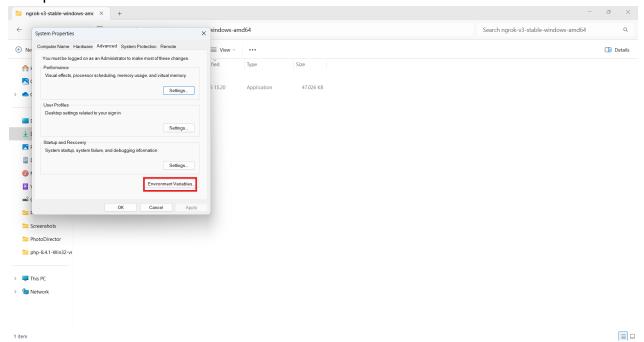


Untuk menjalankan Ngrok dari terminal tanpa perlu membuka folder secara manual, kita perlu menambahkan path-nya ke Environment Variable.

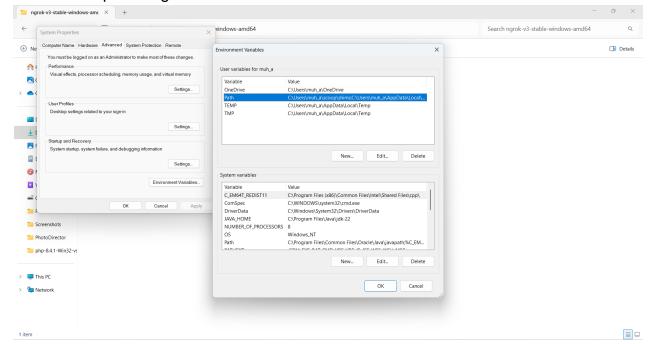
• Buka menu Edit the System Environment di komputer kamu.

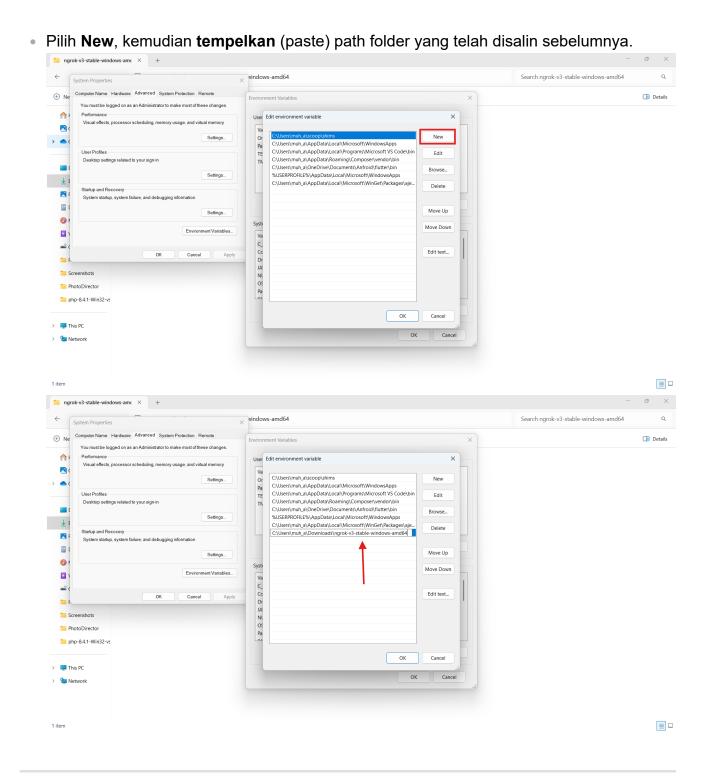


• Lalu pilih tombol Environment Variables.



Klik dua kali pada bagian Path.

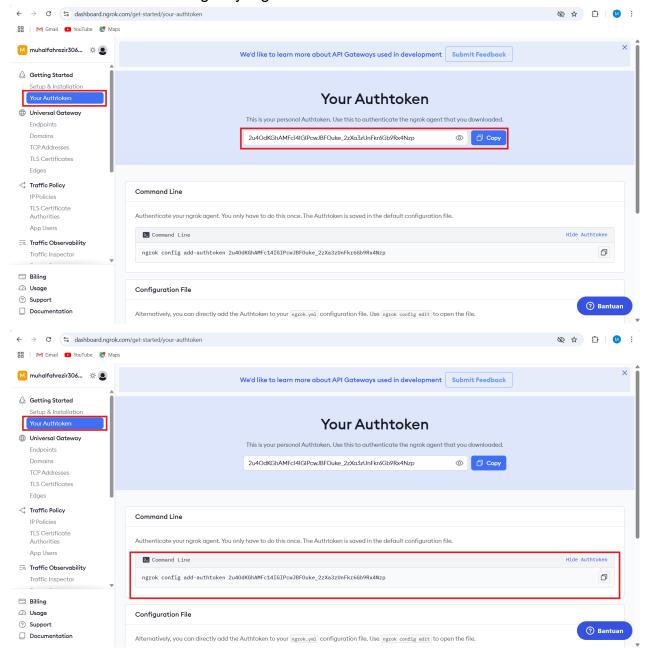




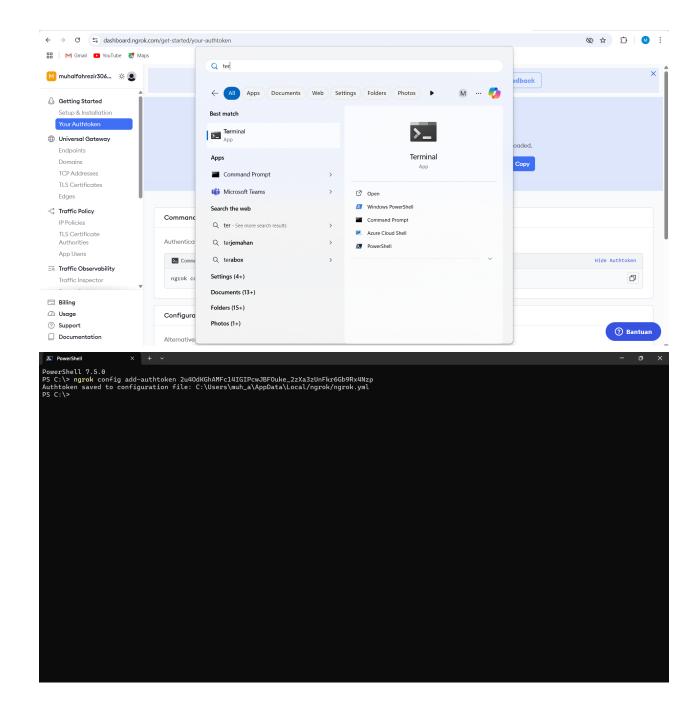
# 8. Salin dan Jalankan AuthToken

Kembali ke halaman dashboard Ngrok, buka menu **Your Authtoken** untuk mendapatkan kode autentikasi unik.

Salin kode tersebut dari bagian yang telah ditandai.



 Buka terminal, lalu tempelkan dan jalankan kode autentikasi tersebut untuk menghubungkan akun Ngrok dengan sistem lokal.

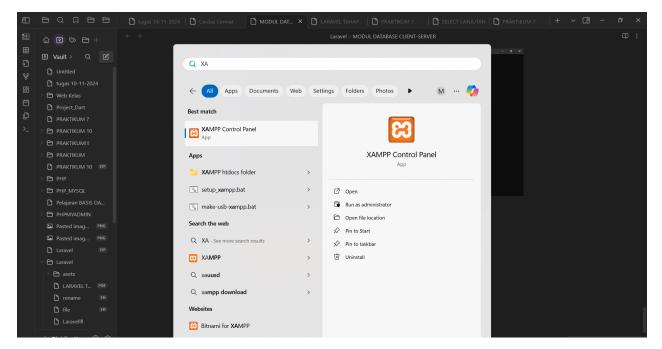


# **Contoh Penggunaan**

Setelah proses instalasi selesai, berikut adalah contoh penggunaan Ngrok untuk mengakses proyek web lokal:

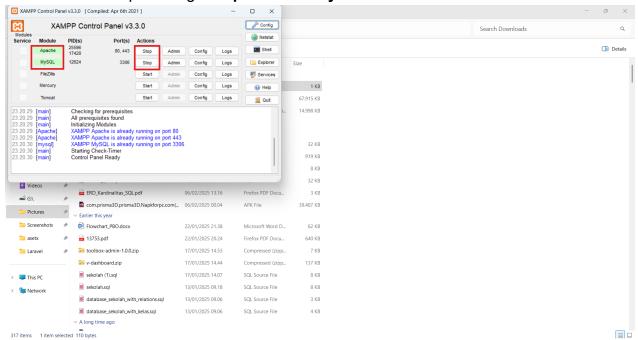
## 1. Buka Aplikasi XAMPP

Jalankan aplikasi XAMPP terlebih dahulu.



### 2. Aktifkan Apache dan MySQL

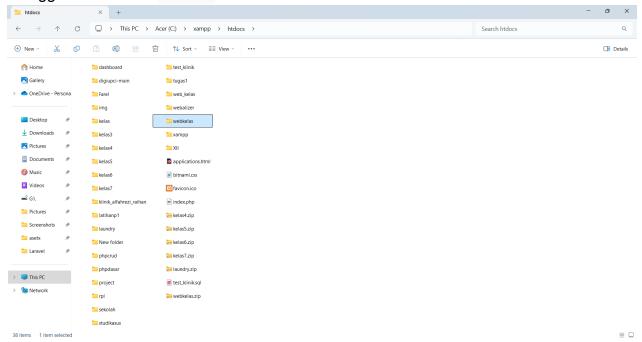
Klik tombol Start pada bagian Apache dan MySQL.



### 3. Buka Folder Proyek

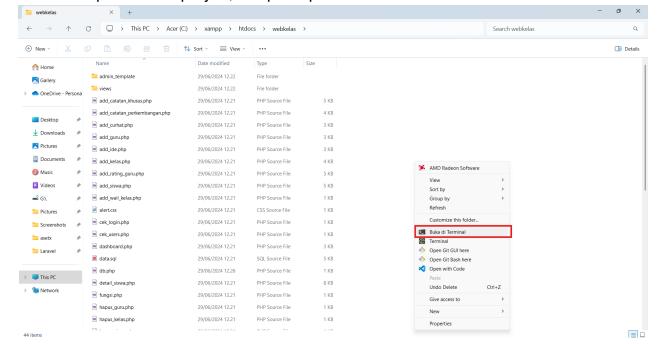
Buka folder proyek web yang ingin kamu jalankan. Sebagai contoh, kita akan

menggunakan folder htdocs.



#### 4. Akses Terminal dari Folder

Klik kanan pada folder proyek, lalu pilih opsi Buka di Terminal.



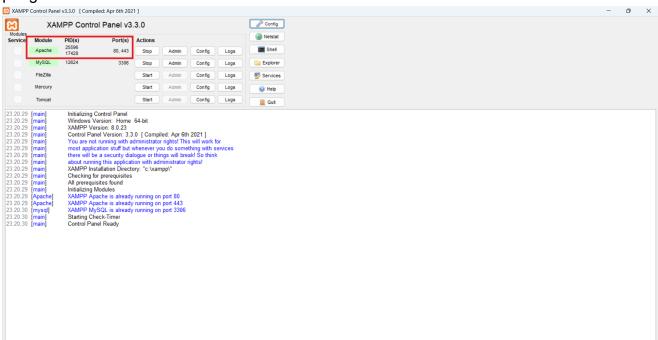
### 5. Jalankan Perintah Ngrok

Di dalam terminal, ketik perintah berikut untuk menjalankan Ngrok (pastikan port sesuai dengan pengaturan Apache kamu di XAMPP):

ngrok http 80



Catatan: Angka 80 adalah port default untuk Apache, namun bisa berbeda tergantung pengaturan XAMPP kamu.

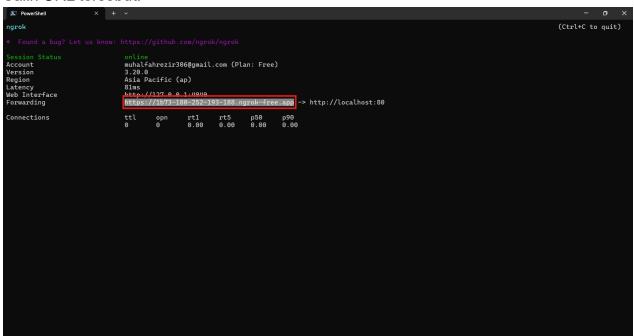


## 6. Salin URL yang Dihasilkan

Setelah perintah dijalankan, Ngrok akan menampilkan URL publik yang dapat diakses melalui internet.

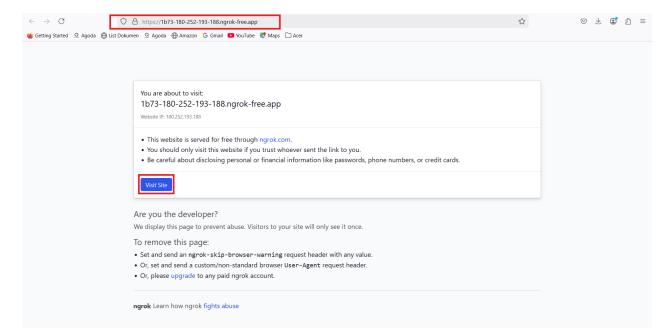


#### Salin URL tersebut.



### 7. Buka URL di Browser

Tempelkan URL yang telah disalin ke browser, lalu tekan Enter atau klik Visit Site.



### 8. Akses Folder Proyek

Setelah halaman terbuka, tambahkan nama folder proyek ke akhir URL. Misalnya, jika nama foldernya adalah webkelas, maka URL-nya menjadi seperti ini:

